

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini akan membahas dan menghubungkan antara temuan saat penelitian berlangsung dengan teori. Hal ini bermaksud untuk melihat kondisi dilapangan saat penelitian berlangsung sesuai dengan teori atau tidak.

A. Perencanaan Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI (Pada Masa Pandemi) Di SMPN 1 Trenggalek.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Trenggalek terkait dengan teori menurut Nawir Lakawa tentang perencanaan implementasi penggunaan *google classroom* pada sudah adanya peningkatan dan perkembangan dalam perencanaan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran PAI di SMPN 1 Trenggalek. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi bahwa yang melakukan perencanaan dan menyusun perencanaan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI tidak hanya dilakukan dan direncanakan oleh pendidik saja, melainkan juga dilakukan dan disusun oleh peserta didik, akan tetapi menurut teori Nawir Lakawa semua perencanaan dalam implementasi penggunaan *google classroom* lebih mengarah dan disusun oleh pendidik.

Pernyataan diatas terbukti bahwa menurut teori Nawir Lakawa perencanaan yang harus dilakukan dan disusun, antara lain:

1. Mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
2. Menyusun RPP agar pembelajaran teratur dan sistematis.
3. Menyiapkan laptop, android, materi dan jaringan internet.
4. Pendidik membuat link *google classroom* beserta kode kelas yang akan dibagikan ke peserta didik.¹

Keadaan dan realitas di lapangan terkait dengan perencanaan yang dilakukan dan direncanakan oleh dalam implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* bagi pendidik antara lain:

- a. Mengadakan koordinasi antara kepala sekolah, waka, pendidik dan karyawan TU terkait dengan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google classroom*.
- b. Memberikan motivasi dan semangat dalam melakukan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 ini.
- c. Menyusun RPP, dan materi yang disusun dalam bentuk format file dokumen, power point, video, rekaman suara dan foto.
- d. Membuat dan membagikan link untuk masuk ke kelas *google classroom*.
- e. Membuat catatan peserta didik terkait keaktifan dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

¹ <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-moda-daring-menggunakan-google-classroom/>. Diakses pada tanggal 29 November 2020, pukul. 10.00 WIB.

Sedangkan keadaan dan realitas di lapangan terkait dengan perencanaan yang dilakukan dan direncanakan oleh dalam implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* bagi peserta didik antara lain:

- 1) Belajar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.
- 2) Mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pendidik pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Bertanya kepada teman, pendidik, tutor les, saudara apabila ada materi yang belum bisa dipahami.

Peningkatan dan perkembangan dalam implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI (pada masa pandemi) ini bertujuan agar proses menuntut ilmu tetap berjalan seperti biasanya sebelum masa pandemi terjadi, sehingga dunia pendidikan dapat melahirkan penerus bangsa yang mampu bersaing dengan yang lainnya dan juga unggul dalam segala bidang. Peningkatan dan perkembangan tersebut juga didukung oleh beberapa hal diantaranya:

- a) Adanya sarana dan prasarana yang memadai bagi pendidik dan peserta didik, seperti: laptop, HP android, computer, saluran internet, buku paket dan sumber bacaan lainnya yang dapat menunjang pembelajaran PAI secara daring.

- b) Pendidik dan peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran secara daring.
- c) Hubungan antar sesama pendidik, pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan sesamanya berjalan secara lancar walaupun pembelajaran dilakukan secara daring.

Dari kondisi di lapangan yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa perencanaan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI (pada masa pandemi) melengkapi teori menurut Nawir Lakawa, hal ini terbukti bahwa perencanaan yang disusun oleh pendidik dan peserta didik lebih banyak dan terperinci, sehingga proses pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* berjalan secara baik dan lancar.

B. Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI (Pada Masa Pandemi) Di SMPN 1 Trenggalek.

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui metode observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi bahwa pada bagian pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran PAI (pada masa pandemi) di SMPN 1 Trenggalek menyatakan bahwa sudah baik dan sesuai dengan teori menurut Nawir Lakawa.

Menurut teori Nawir Lakawa pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi google classroom pada pembelajaran PAI sebagai berikut:

- a. Pendidik mengaktifkan *google classroom* dan menyampaikan kepada peserta didik untuk mengaktifkan *google classroom* melalui *play store* dan dikondisikan untuk bergabung dengan link yang dibuat oleh pendidik. Sebelumnya pendidik memasukkan kode kelas yang telah dibagikan melalui grup whatsapp atau massanger.
- b. Peserta didik juga mengaktifkan aplikasi *google classroom* dan bergabung dengan link yang telah dibuat oleh pendidik dan memasukkan kode kelas yang telah dikirim melalui whatsapp atau massanger.
- c. Pendidik memastikan semua peserta didik telah bergabung di *google classroom*.
- d. Bahan ajar dan penugasan tidak perlu mengejar target kurikulum sebagaimana dalam situasi normal, yang terpenting proses pembelajaran tetap berjalan.
- e. Pendidik mengirim materi atau bahan ajar dan penugasan atau kuis bisa dalam bentuk word, PDF, atau video terkait materi ajar.
- f. Pendidik membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait penyelesaian dan penyerahan tugas.

- g. Pendidik memantau aktivitas kelompok peserta didik dengan memanfaatkan kolom komentar yang ada di *google classroom*.
- h. Setelah selesai dikerjakan tugas diserahkan kepada pendidik via *google classroom*.²

Hal ini terbukti kondisi di lapangan bahwa setelah semua peserta didik masuk ke kelas *google classroom*, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh pendidik yaitu mengirimkan materi dalam bentuk file dokumen, power point, video, rekaman suara dan foto. Langkah berikutnya yaitu peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan oleh pendidik secara tepat dan tepat. Jika peserta didik telah selesai dalam mengerjakan tugasnya, maka segera mengumpulkan kepada pendidiknya melalui aplikasi *google classroom* ataupun *watshapp*.

Pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan ini harus saling berkoordinasi dan saling terbuka agar dalam pemahaman materi tidak ada kendala. Jika pada proses pemahaman materi ada peserta didik yang belum bisa memahami materi, maka pendidik akan mengulangi penjelasannya. Peserta didik juga bisa bertanya mengenai materi yang belum bisa dipahami dilain waktu pembelajaran. Langkah yang dilakukan oleh peserta didik dalam memahami materi yaitu

² <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-moda-daring-menggunakan-google-classroom/>. Diakses pada tanggal 29 November 2020, pukul. 10.00 WIB.

dengan membacanya secara berulang kali dan mencoba mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Pelaksanaan ini menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran PAI (pada masa pandemi), karena jika tidak ada pelaksanaan maka tidak dapat melihat keberhasilan dan melakukan evaluasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas terhadap penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran PAI (pada masa pandemi).

Pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* di SMPN 1 Trenggalek antara pendidik dan peserta didik harus berjalan secara bersama-sama, sehingga akan tercipta pembelajaran yang kondusif dan tidak ada peserta didik yang tertinggal dalam menerima materi pelajaran pada kondisi pandemi Covid-19.

Dari kondisi di lapangan yang sudah dijelaskan di atas tadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI (pada masa pandemi) di SMPN 1 Trenggalek melengkapi teori menurut Nawir Lakawa. Pernyataan ini terbukti bahwa dalam pelaksanaannya lebih menekankan pemahaman materi, hasil mengerjakan tugas dan pengerjaan ulangan. Selain itu dalam pelaksanaannya juga mempertimbangkan kejujuran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan kejujuran sangat penting untuk

ditanamkan pada diri peserta didik sejak dini, agar pada kehidupan yang akan datang memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

C. Evaluasi Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI (Pada Masa Pandemi) Di SMPN 1 Trenggalek.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada bagian evaluasi ini ada peningkatan dan perkembangan dalam implemenatasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI (pada masa pandemi) di SMPN 1 Trenggalek jika disesuaikan dengan teori menurut Nawir Lakawa. Hal ini terbukti, jika menurut teori Nawir Lakawa sebagai berikut:

1. Pendidik mengapresiasi dan memberi penguatan dalam bentuk verbal kepada peserta didik atas partisipasi dalam pembelajaran agar tetap semangat dan termotivasi dalam belajar.
2. Pendidik tak lupa untuk mengingatkan agar selalu hidup bersih dimasa pandemi Covid-19 ini dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan, mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak dengan orang lain.³

Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik di SMPN 1 Trenggalek antara lain:

- a. Memberikan penilaian terhadap tugas yang telah dikumpulkan oleh peserta didik dan

³ <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id./artikel/pembelajaran-moda-daring-menggunakan-google-classroom/>. Diakses pada tanggal 29 November 2020, pukul. 10.00 WIB.

- b. Melakukan penilaian hasil ulangan harian, tengah semester dan akhir semester pada google form. Jika ditemukan nilai yang kurang, maka pendidik akan melakukan remedial, sedangkan peserta didik yang tidak mengikuti remedial, maka mempelajari materi selanjutnya.
- c. Pendidik juga melakukan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi *google classroom* bagi peserta didik mengalami kendala atau tidak. Jika peserta didik mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi *google classroom*, maka pendidik akan membantu menyelesaikannya, seperti: pendidik akan membantu peserta didik untuk belajar dalam mengoperasikan aplikasi *google classroom* sampai bisa.

Pendidik dalam memberikan penilaian disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, berlaku adil, dan tidak memberatkan salah satu pihak. Nilai yang diterima oleh peserta merupakan nilai murni dari hasil kerja kerasnya selama satu semester, jika peserta didik kurang puas terhadap nilai yang diperoleh maka ia harus meningkatkan belajar, keaktifan, kedisiplinan dan kejujuran dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Evaluasi ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19, jika tidak ada evaluasi maka akan kesulitan untuk menilai keberhasilan

dan meningkatkan pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom*.

Dari pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi di lapangan melengkapi teori menurut Nawir Lakawa, hal ini dikarenakan proses evaluasi yang dilakukan oleh pendidik di SMPN 1 Trenggalek sudah baik. Pendidik tidak hanya mengevaluasi hasil pembelajaran saja, melainkan juga mengevaluasi penggunaan aplikasi *google classroom* bagi peserta didik, sehingga ketika akan melakukan perubahan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring tidak mengalami kesulitan dan sesuai dengan kondisi yang pada saat ini.